

**PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM  
TERHADAP AKHLAK SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**NUR HABIBAH**  
**NIM. 3517004**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM  
TERHADAP AKHLAK SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**NUR HABIBAH**  
**NIM. 3517004**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Habibah  
NIM : 3517004  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Desember 2022

Penulis,



**NUR HABIBAH**  
**NIM. 3517004**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag**

Wiradesa, RT. 05/ RW. 02, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Habibah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

**NAMA : NUR HABIBAH**

**NIM : 3517004**

**JUDUL : PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP  
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL  
MUNAWAROH BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Desember 2022

Pembimbing,



**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.**  
**NIP. 19850307 201503 2 007**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR HABIBAH**  
NIM : **3517004**  
Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM  
TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Februari 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
NIP. 197712172006042002

Penguji II

**Annisa Mutohharoh, M.Psi**  
NIP. 19910602202001D2026

Pekalongan, 17 Februari 2023

Disahkan Oleh

Dekan



  
**H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim,*

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena dengan adanya rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kesabaran, serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita dimasa depan. Dengan setulus hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak H. Syahri dan almarhumah Ibu Hj. Rondiyah tercinta yang senantiasa selalu memberikan do'a restu dan dukungan atau *support* kepada putri kecilmu untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini serta yang telah memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Teruntuk kakak-kakak Romadhoni, Muawanah, Kusmiati, Siti Saisah, Abdul Muhyi serta kakak-kakak ipar Yuni Feri Yanti, Ahmad Yahya, Puji Astomo, Masrur, Laili Nur Khasanah yang selalu memberikan warna dalam hidup, terimakasih telah menjadi semangat untuk adik tercintamu ini.
3. Ucapan terimakasih kepada orang tercinta Yayan Nurhayanto yang telah membantu, memberikan semangat serta do'a dan menemani saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku dosen pembimbing Skripsi saya, terimakasih sudah memberikan bimbingan, pengarahan, dan bersedia meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Teman-teman satu angkatan BPI 2017 yang selalu bersama-sama menjalani suka duka selama studi dari awal sampai akhir.
6. Untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi saya. Terima kasih sudah hadir dan memberikan energi tambahan. Terima kasih juga atas dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak-pihak yang mungkin tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terimakasih atas do'a dan dukungannya semoga senantiasa mendapatkan lindungan Allah SWT.

## MOTTO

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

“Dan saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”

(Qs. Al Ashr : 3)

## ABSTRAK

Habibah, Nur. 2023. *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

Kata kunci: Bimbingan Rohani Islam dan Akhlak

Sebagai salah satu subsistem pendidikan di Indonesia, Pondok Pesantren selalu mengedepankan pembentukan akhlak pada santri. Begitupun halnya di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang yang memiliki tujuan agar santrinya menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia. Namun, pada realitasnya terdapat beberapa santri yang belum memiliki karakteristik akhlak mulia. Dengan melihat hal tersebut, di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang mempunyai kegiatan bimbingan rohani Islam sebagai upaya bantuan yang diberikan kepada santri agar mampu mengatasi berbagai persoalan hidup. Oleh karena itu, adanya kegiatan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang diharap mampu memberikan pengaruh terhadap akhlak para santri.

Berdasarkan uraian, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana bimbingan rohani Islam pada santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, (2) Bagaimana akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, (3) Bagaimana pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala, dan metode dokumentasi. Adapun uji instrument pada penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dan teknik analisis data menggunakan rumus *regresi linier sederhana* pada SPSS versi 25.0.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa: (1) Bimbingan rohani Islam yang diikuti oleh santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang dikategorikan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil skala variabel bimbingan rohani Islam yang memiliki rata-rata sebesar 86,6. (2) Akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh dikategorikan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil skala variabel akhlak pada santri yang memiliki rata-rata sebesar 96,9. (3) Bimbingan rohani Islam mempunyai pengaruh sebesar 60,6 % terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh. Dari hasil uji menggunakan spss 25.0 menunjukkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), yang artinya  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam berpengaruh terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahma, hidayah serta inayah-Nya, sehingga atas ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang". Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para umatnya disepanjang zaman.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan kontribusi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi.
5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik atau dosen wali, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi sejak awal studi hingga penyelesaian Skripsi.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah banyak membagikan ilmu serta memberikan layanan informasi dengan baik.

7. Bapak KH. Multazam Ahmad, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Munawaroh dan para pengurus serta para santri Pondok Pesantren Al Munawaroh yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat dalam penyelesaian Skripsi.
8. Teman-teman angkatan 2017, khususnya Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah banyak memberikan pengalaman, dukungan dan motivasi selama proses studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi sehingga dalam penyelesaian Skripsi.

Ada hasil disetiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan dibalik ujian. Semoga semua yang beliau berikan dapat menjadi ladang amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Peneliti menyadari dengan setulus hati bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamiin, akhir kata

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 20 Desember 2022

Penulis



**NURHABIBAH**  
**NIM. 3517004**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL HALAMAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN AKHLAK SANTRI</b> .....	25
A. Bimbingan Rohani Islam .....	25
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam .....	25
2. Landasan Bimbingan Rohani Islam .....	28
3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam .....	30
4. Fungsi Bimbingan Rohani Islam .....	32
5. Ruang Lingkup Bimbingan Rohani Islam .....	34
6. Metode Bimbingan Rohani Islam .....	35
7. Materi Bimbingan Rohani Islam .....	36
8. Aspek-aspek Bimbingan Rohani Islam .....	37
B. Akhlak .....	38
1. Pengertian Akhlak .....	38
2. Macam-macam akhlak .....	40
3. Dasar dan Tujuan Akhlak .....	41
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak .....	44
5. Aspek-Aspek Akhlak .....	46

<b>BAB III BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.....	48
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang...	48
2. Profil dan Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang .....	49
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang .....	50
4. Keadaan Kader Dakwah / Asatidz / Tenaga Pengajar .....	51
B. Deskripsi Subjek Penelitian.....	52
C. Instrumen Penelitian.....	53
1. Penyusunan Instrumen Penelitian.....	53
2. Hasil Uji Coba Instrumen .....	56
D. Bimbingan Rohani Islam di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.....	62
E. Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang .....	63
F. Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.....	65
1. Uji Prasyarat .....	65
2. Uji Pengaruh .....	68
 <b>BAB IV ANALISIS PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG .....</b>	 <b>71</b>
A. Analisis Bimbingan Rohani Islam di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.....	78
B. Analisis Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang .....	84
C. Analisis Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.....	88
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>88</b>
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar nama kader dakwah/ asatidz/ tenaga pengajar .....	51
Tabel 3.2 Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin .....	53
Tabel 3.3 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia .....	53
Tabel 3.4 Blue Print Skala Bimbingan Rohani Islam dan Akhlak.....	54
Tabel 3.5 Skor Jawaban Skala Bimbingan Rohani Islam dan Akhlak.....	56
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Bimbingan Rohani Islam.....	57
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Akhlak .....	59
Tabel 3.8 Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel X (Bimbingan Rohani Islam)	61
Tabel 3.9 Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel Y (Akhlak).....	61
Tabel 3.10 Hasil skor skala Bimbingan Rohani Islam .....	62
Tabel 3.11 Hasil skor Skala Akhlak .....	64
Tabel 3.12 Hasil Output Perhitungan Uji Normalitas .....	66
Tabel 3.13 Hasil Uji Linieritas Variabel Bimbingan Rohani Islam dan Akhlak	67
Tabel 3.14 Hasil Output SPSS Coefficients.....	68
Tabel 3.15 Tabel Anova Hasil Perhitungan SPSS versi 25.0 .....	69
Tabel 3.16 Hasil Output Model Summary pada Uji Pengaruh Regresi Linier Sederhana .....	69
Tabel 4.1 Panjang Kelas Interval untuk Skala Bimbingan Rohani Islam .....	75
Tabel 4.2 Bimbingan Rohani Islam Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang dalam Bentuk Persen .....	76
Tabel 4.3 Panjang Kelas Interval untuk Skala Akhlak .....	83
Tabel 4.4 Akhlak Santri Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang dalam Bentuk Persen.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhlak merupakan sifat yang tumbuh dan menyatu di dalam diri seseorang, dari sifat yang tumbuh itulah terpancar sikap dan tingkah laku dari seseorang. Ada pula faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlak, baik dari internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu pembawaan anak dan faktor eksternal yaitu melalui pendidikan, pembinaan yang dibuat khusus serta dari lingkungannya seperti keluarga, sekolah maupun masyarakat.<sup>1</sup> Akhlak sendiri merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia lainnya serta hubungan manusia dengan lingkungan sekitar.

Sikap atau kepribadian seseorang dapat diperoleh melalui pendidikan, salah satu pendidikan yang menjunjung tinggi mengenai akhlak yaitu Pondok Pesantren. Pondok Pesantren menjadi sarana bagi seseorang khususnya santri agar dapat mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia lainnya serta manusia dengan lingkungan sekitar. Dalam proses pengembangan akhlak santri, Pondok Pesantren memiliki upaya yang memiliki pendekatan agar tercapainya tujuan mengembangkan pesantren, antara lain dengan kegiatan bimbingan.

---

<sup>1</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Hal. 143.

Salah satu kegiatan bimbingan di Pondok Pesantren menekankan pada pembentukan akhlak santri, akhlak santri memiliki posisi sangat penting dalam Islam yang nantinya akan berpengaruh kepada kehidupan bermasyarakat setelah santri menyelesaikan pendidikan di pesantren. Aspek ajaran Islam selalu menitikberatkan pada pembinaan serta pembentukan akhlak mulia atau biasa diketahui dengan *akhlakul karimah*. *Akhlakul karimah* yang dimiliki oleh santri menurut Fathi Yakan ditunjukkan dalam 10 sifat yaitu bersikap *wara'* terhadap *syubhat* (bersikap hati-hati akan suatu hal yang masih belum jelas halal serta haramnya), mencegah pandangan, menjaga akan lidahnya, *haya'* (bersikap malu), pemaaf serta sabar, bersikap jujur, rendah hati, menyingkirkan prasangka, pemurah dan dermawan, serta menjadi teladan yang baik.<sup>2</sup>

Salah satu Pondok Pesantren yang menekankan pada akhlak santri adalah Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang. Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang merupakan salah satu Pondok Pesantren yang berada di Desa Klidang Lor, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Klidang Lor merupakan daerah di pesisir pantai yang identik dengan karakteristik masyarakat yang keras, tegas dan terbuka.<sup>3</sup> Peran Pesantren membawa pengaruh yang bagus bagi masyarakat sekitar, melalui karakter santri yang bersinggungan langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang memiliki beberapa program untuk mengembangkan dan memperbaiki akhlak santri yang mana sebagian besar merupakan penduduk asli Desa Klidang Lor.

---

<sup>2</sup> Fathi Yakan, *Komitmen Muslim Sejati*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), Hal. 42.

<sup>3</sup> Arif Satria, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), Hal. 8.

Berdasarkan realitas yang ditemukan di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang terdapat beberapa santri yang belum memiliki karakteristik akhlakul karimah yang telah disebutkan, contohnya yaitu santri masih bersikap kurang sopan dan berkata kasar, santri kurang disiplin, santri terkadang terlambat mengikuti kegiatan berjamaah yang diselenggarakan Pondok Pesantren, tidak jujur atau berbohong, sering keluar pondok tanpa izin, bolos, melanggar peraturan dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Dengan melihat adanya fenomena, Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang mempunyai beberapa kegiatan untuk pembentukan akhlak yang baik melalui pelaksanaan ibadah wajib berjamaah dan sunnah, mengaji, berdzikir, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar serta kegiatan bimbingan. Bimbingan adalah sebuah proses pemberian bantuan dan arahan yang diberikan oleh pembimbing kepada santri dengan maksud agar santri bisa menghadapi dan memecahkan permasalahan. Bimbingan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang yaitu bimbingan rohani.<sup>5</sup>

Bimbingan rohani atau dalam Islam yang disebut dengan bimbingan rohani Islam merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada santri baik secara individu atau kelompok dalam bentuk memberikan sebuah informasi, rencana atau *planning*, dan berbagai tindakan baik secara lisan dan tulisan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.<sup>6</sup> Tujuannya adalah agar santri mampu

---

<sup>4</sup>Ahmad Romadlon, Pengurus Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, Wawancara Pribadi, Batang, Kamis, 19 Agustus 2021.

<sup>5</sup>Lina, Pengurus Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, wawancara pribadi, 24 September 2022.

<sup>6</sup>Nurul Hidayati, *Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit*, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Volume 5, No 1, Desember 2014, Hal. 209.

memahami fitrahnya serta dapat menggali berbagai potensi yang dimilikinya, agar sanggup menghadapi serta mampu menyelesaikan segala permasalahannya. Pembimbing dalam bimbingan rohani biasanya disebut dengan *rohaniawan*, namun dalam kegiatan keagamaan Islam di Pondok Pesantren, pembimbing kegiatan bimbingan rohani Islam bisa dilakukan oleh seorang ustadz atau kyai yang memiliki keahlian khusus.

Bimbingan rohani Islam yang ada di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang merupakan suatu langkah dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan santri. Adanya kegiatan bimbingan rohani Islam juga diharapkan bisa membantu santri dalam menghadapi permasalahan mengenai akhlak. Pondok Pesantren memiliki peran yang penting dan pengaruh yang cukup besar dalam membentuk akhlak yang baik bagi santri. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan seperti bimbingan rohani Islam dapat memberikan pengaruh terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut, melihat realita di lapangan dan dengan melakukan berbagai pertimbangan, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian skripsi dengan judul yaitu **“Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Al Manawaroh Batang?
2. Bagaimana akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.
2. Untuk mengetahui akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa meluaskan keilmuan dalam Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya mengenai kegiatan bimbingan rohani Islam dan pembentukan akhlak yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang. Serta menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang sejenis.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis bisa dijadikan untuk bahan atau masukan dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis Teori

- a. Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan rohani Islam adalah suatu proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan dan pengobatan ruhani dari segala macam gangguan dan penyakit yang mengotori kesucian fitrah ruhani manusia agar selamat sejahtera dunia akhirat berdasarkan pada tuntunan Al-Quran,

dan As-Sunnah.<sup>7</sup> Tujuan yang ingin dicapai dari pemberian bimbingan rohani yaitu untuk membantu individu memelihara dan mengembangkam situasi dan kondisi yang baik agar tetap baik atau yang telah baik agar tetap baik dan bahkan menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.<sup>8</sup> Menurut Adz-Dzaky tujuan bimbingan rohani adalah untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberi manfaat bagi diri sendiri, lingkungan sosial dan alam sekitarnya.<sup>9</sup>

Bimbingan rohani Islam memiliki fungsi sebagai pencegahan (*preventif*), membantu memecahkan masalah dalam situasi dan kondisi yang sedang dihadapi oleh klien. Kegiatan bimbingan rohani Islam bisa berupa pemberian informasi, pemberian motivasi, dan sebuah tindakan baik secara lisan maupun tulisan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu untuk dapat menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.<sup>10</sup>

Aspek-aspek dalam dalam kegiatan bimbingan rohani Islam sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*, (Bandung: CV. Mimbar Pustaka, 2015), Hal. 1.

<sup>8</sup>Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 37.

<sup>9</sup>M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Semarang: Al-Manar, 2008), hlm. 168.

<sup>10</sup>Siti Fitriani, *Peran Bimbingan Rohani Islam untuk Menumbuhkan Koping Stres pada Pasien Pra Melahirkan*, (Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2009), Hal. 27.

- 1) Aspek frekuensi kegiatan, yakni intensitas individu dalam melakukan sebuah kegiatan atau seberapa sering individu tersebut dalam melakukan kegiatan dalam periode waktu tertentu.
- 2) Aspek motivasi, yaitu sebuah dukungan atau dorongan yang diberikan kepada individu dengan adanya pengaruh lain untuk dapat bertindak sesuai yang dinginkannya.
- 3) Aspek perhatian, dalam hal ini yaitu peningkatan perhatian pada suatu objek yang terarahkan baik ataupun luar individu.
- 4) Aspek *spirit of change*, pada aspek ini merupakan perubahan semangat untuk mampu merubah suatu kondisi tertentu yang dialaminya dengan adanya tujuan tertentu.
- 5) Aspek efek, yakni aspek ini berkenaan dengan suatu perubahan yang didapatkan melalui sebuah proses.<sup>11</sup>

Berdasarkan teori dari Abin Syamsuddin Makmun dapat disimpulkan bimbingan rohani Islam yaitu penilaian terhadap proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan dan pengobatan ruhani dari segala macam gangguan dan penyakit yang mengotori kesucian fitrah ruhani manusia agar selamat sejahtera dunia akhirat berdasarkan pada tuntunan Al-Quran, dan As-Sunnah. Untuk mengukur kegiatan bimbingan rohani Islam, maka peneliti membuat indikator berdasarkan aspek-aspek berikut:

---

<sup>11</sup>Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Remaja Resdakarya, 2001), Hal. 45.

- 1) Aspek frekuensi kegiatan, indikatornya: rutin mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam dan disiplin mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam.
- 2) Aspek motivasi, indikatornya: motivasi untuk lebih dekat kepada Allah SWT dan motivasi untuk mendalami pengetahuan agama.
- 3) Aspek perhatian, indikatornya: memperhatikan materi yang diberikan oleh pembimbing, memahami materi yang diberikan pembimbing, dan menyukai metode yang diberikan.
- 4) Aspek spirit of change, indikatornya: semangat mengikuti bimbingan rohani islam, semangat untuk memperbaiki kemampuan beribadah, dan semangat untuk merubah diri menjadi lebih baik.
- 5) Aspek efek, indikatornya: merasakan ketenangan dan kedamaian jiwa, merasakan perubahan tingkah laku, dan tumbuh perubahan untuk lebih taat pada Allah SWT.

b. Akhlak

Menurut bahasa akhlak berarti sifat atau tabiat, sedangkan menurut istilah akhlak berarti kumpulan sifat yang dimiliki oleh seseorang yang melahirkan perbuatan baik dan buruk. Kata akhlak merupakan jamak dari *khulqun* dengan arti budi pekerti, perangai dan perilaku serta *tabi'at*. Akhlak merupakan ilmu dengan fokus pembahasannya tentang nilai perbuatan manusia yang dapat digolongkan baik buruknya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>M. Yatimin Abdulah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), Hal. 3.

Akhlak merupakan kelakuan yang dibuat dengan kemauan niat, atau keinginan yang terus-menerus sedemikian rupa untuk menjadi kebiasaan, dengan tujuan berbuat baik atau buruk. Akhlak adalah tindakan teratur dan spontan yang tidak memerlukan penilaian, pertimbangan dan dorongan dari luar. Akhlak muncul dari dorongan-dorongan di dalam jiwa yang bisa diukur dengan suatu bentuk tindakan atau perilaku yang bersifat konsisten tanpa adanya paksaan.<sup>13</sup>

Akhlak mencakup berbagai aspek di antaranya akhlak terhadap Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak terhadap lingkungan.<sup>14</sup>

#### 1) Akhlak kepada Allah

Merupakan sikap tingkah laku manusia yang selalu melakukan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya. Dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai Khalik.

#### 2) Akhlak kepada manusia

Adalah sikap atau perbuatan yang satu memperlakukan manusia lainnya dengan baik. Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati

---

<sup>13</sup>Asyari dan Ahwan Mukarom et.al, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Pres, 2005), Hal. 109.

<sup>14</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*,..., Hal. 125.

dengan jalan menceritakan aib seseorang di belakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah, walaupun sambil memberikan materi kepada yang disakiti hatinya itu.

### 3) Akhlak terhadap lingkungan

Yaitu sikap atau perlakuan yang baik manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda yang tidak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah, yang menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam.<sup>15</sup>

Berdasarkan teori dari Abuddin Nata dapat disimpulkan akhlak merupakan kelakuan yang dibuat dengan kemauan niat, atau keinginan yang terus-menerus sedemikian rupa untuk menjadi kebiasaan, dengan tujuan berbuat baik atau buruk. Untuk mengukur akhlak santri, maka peneliti membuat indikator berdasarkan aspek-aspek berikut:

- 1) Akhlak kepada Allah SWT, indikatornya: melaksanakan ibadah yang wajib, melaksanakan ibadah yang sunnah, melakukan dzikir dan membaca Al-Qur'an, dan bertawakal kepada-Nya.
- 2) Akhlak terhadap lingkungan, indikatornya: memelihara kelestarian lingkungan, menyayangi makhluk hidup, dan menjaga kebersihan.
- 3) Akhlak kepada manusia, indikatornya: sopan dalam perkataan dan perbuatan, saling tolong menolong dalam melakukan kebajikan, saling

---

<sup>15</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, ..., Hal. 129.

menasehati berbuat baik dan mencegah perbuatan kurang baik, serta tidak melakukan perbuatan yang dapat membuat sakit baik secara jasmani maupun rohani.

## 2. Penelitian yang relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Yola Fitriana dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Tahun 2018 dengan Judul *“Pengaruh Bimbingan Konseling dan Lingkungan Sekolah terhadap Akhlak Siswa Kelas VII Mts Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo”*.

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian adalah populasi, lokasi penelitian dan objek penelitiannya. Peneliti melaksanakan untuk mengetahui pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, sedangkan penelitian yang Yola Fitriana lakukan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Konseling dan Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang dengan mengambil populasi dari santri disana, sedangkan penelitian dari Yola Fitriana dilakukan di Mts Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo dengan mengambil subjek penelitian yaitu hanya siswa kelas VII. Persamaan dari penelitian Yola Fitriana dengan Peneliti adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan meneliti mengenai akhlak.

- b. Penelitian oleh Yekti Nurhidayati dari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2013 yang Berjudul “*Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta’zir) terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal*”.

Adapun yang menjadi perbedaannya penelitian penulis dengan penelitian diatas yaitu objek serta fokus penelitiannya. Peneliti fokus terhadap pengaruh bimbingan rohani di pondok Al Munawaroh Batang, sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Yekti Nurhidayati berfokus pada pengaruh pemberian hukuman (ta’zir) di pondok Al-Rizqi Babakan Lebaksiu Tegal. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Yekti Nurhidayati dengan peneliti adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta meneliti akhlak dari santri.

- c. Penelitian yang dilaksanakan oleh Yustika Maestri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2020 dengan judul “*Pola Pembentukan Akhlak Santri dengan Program Pendalaman Al-Qur’an Ahad Pagi di Pondok Pesantren Hudallah Jalan Wilis Nologaten Ponorogo*”.

Perbedaan penelitian Yustika Maestri dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian dan fokus penelitian. Pada skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif dan berfokus pada pola pembentukan akhlak dengan program pendalaman Al-qur’an Ahad

pagi. Namun pada penelitian yang dilakukan penulis, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode skala sebagai pengambilan datanya berfokus dengan ada tidaknya pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang. Persamaan penelitian ini adalah membahas mengenai akhlak.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan.<sup>16</sup> Berdasarkan tinjauan pustaka, maka diperoleh suatu kerangka berfikir bahwa akhlak merupakan aspek yang harus dimiliki oleh seseorang, terutama para santri di kehidupan sehari-hari. Santri harus memiliki akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam dengan berlandaskan Al-qur'an, yaitu dengan memiliki aspek sebagai berikut:

- a. Akhlak kepada Allah, yaitu memiliki perilaku yang selalu melakukan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya.
- b. Akhlak kepada manusia, yaitu sikap atau perbuatan yang satu memperlakukan manusia lainnya dengan baik.
- c. Akhlak terhadap lingkungan, adalah sikap atau perlakuan yang baik disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda yang tidak bernyawa.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 92.

<sup>17</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*,..., Hal. 129.

Dalam usaha membentuk akhlak yang mulia pada santri, Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang memiliki sebuah cara alternatif yaitu dengan adanya bimbingan rohani Islam. Dengan adanya kegiatan bimbingan rohani Islam, diharapkan santri dapat termotivasi dan terarah agar bisa menjalankan kehidupan yang benar dan baik. Kegiatan bimbingan rohani Islam bagi santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang diharapkan bisa menjadi perbaikan bagi diri santri agar santri tetap pada jalannya yaitu tujuan untuk belajar serta dapat menjadi pondasi yang kuat bagi pembentukan akhlak santri.

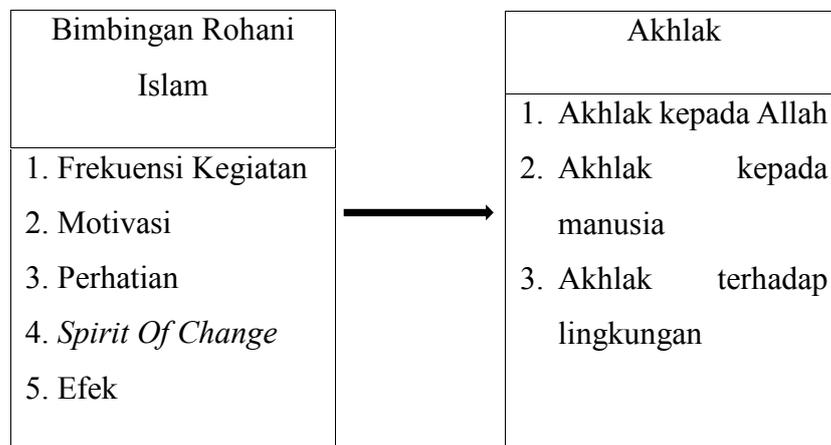
Adapun aspek bimbingan rohani Islam terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Aspek frekuensi kegiatan, yakni intensitas individu dalam melakukan sebuah kegiatan.
- b. Aspek motivasi, yaitu sebuah dorongan yang diberikan kepada individu dengan adanya pengaruh lain untuk dapat bertindak sesuai yang dinginkannya.
- c. Aspek perhatian, yaitu peningkatan perhatian pada suatu objek yang terarahkan baik didalam ataupun luar individu.
- d. Aspek *spirit of change*, merupakan perubahan semangat untuk mampu merubah suatu kondisi tertentu yang dialaminya dengan adanya suatu tujuan tertentu.

e. Aspek efek, yakni aspek ini berkenaan dengan suatu perubahan yang didapatkan melalui sebuah proses.<sup>18</sup>

Jadi, dengan adanya kegiatan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren tersebut, diharapkan dapat menjadi pengaruh dalam proses pembentukan akhlak santri. Agar lebih jelasnya bisa dilihat dari gambar atau skema bagan kerangka berpikir dibawah ini:

**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



#### 4. Hipotesis

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $H_a$  yang artinya adalah adanya pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Rohani Islam terhadap Akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

---

<sup>18</sup>Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul,...*, Hal. 45.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu upaya tempuh dan dilaksanakan oleh peneliti agar mendapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian berupa data-data yang diperlukan menggunakan langkah ilmiah yang sistematis.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga serta masyarakat.<sup>19</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang di dalam penelitian berisi berupa proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode-metode statistika.<sup>20</sup>

### 2. Variabel Penelitian

Variabel yaitu suatu objek pengamatan atau sebuah fenomena yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Variabel yang dimaksud di penelitian adalah:

---

5. <sup>19</sup> Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>21</sup> Variabel yang mempengaruhi atau menjadi suatu penyebab perubahan pada variabel terikat (dinyatakan dalam bentuk tanda X). Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian adalah Bimbingan Rohani Islam.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>22</sup> Variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (dinyatakan bentuk tanda Y). Variabel terikat (*dependen*) di penelitian ini yaitu Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan sekelompok besar yang menjadi sasaran *generalisasi* dalam sebuah penelitian. Populasi yaitu semua yang menjadi subjek dalam sebuah penelitian.<sup>23</sup> Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa kumpulan atau merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 39.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 39.

<sup>23</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Ganung Persada Press, 2008), Hal. 69.

kesimpulan.<sup>24</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang yang berjumlah 89 santri.

b. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi penelitian yang diambil secara *representatif*.<sup>25</sup> Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.<sup>26</sup> Dalam pengambilan sampel bisa digambarkan jika terdapat jumlah lebih dari 100 subjek, maka bisa diambil sampel sejumlah 10-15% atau 20-25% bahkan lebih menyesuaikan jumlah populasi dan jumlah sampel yang diinginkan dalam sebuah penelitian. Sedangkan jumlah subjek penelitian yang diteliti tidak lebih dari 100, maka subjek tersebut diambil semua untuk bahan penelitian dan teknik yang digunakan yaitu teknik total sampling.<sup>27</sup> Jadi dalam penelitian ini sampel merupakan populasi yaitu berjumlah 89 santri.

4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan sebelum melakukan penelitian, uji coba instrumen ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah item-item dalam skala sudah memadai dan cocok dengan keadaan yang

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 80.

<sup>25</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)...*, Hal. 69.

<sup>26</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, ..., hlm. 34.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 81.

ada di lapangan. Item-item yang sudah disusun dalam skala tetapi tidak ada di lapangan atau sebaliknya itu sangat mungkin sekali.<sup>28</sup> Instrumen tersebut berupa skala yang disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang nantinya akan diberikan kepada responden dalam penelitian ini. Sebelum skala diberikan kepada responden, skala tersebut akan di uji validitas dan reliabilitasnya.

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.<sup>29</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diteliti secara tepat.<sup>30</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan uji validitas menggunakan jenis uji validitas konstruk dengan *Product Moment* melalui SPSS 25.0.

#### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya didapat dan dipercaya juga.<sup>31</sup> Untuk mengetahui reliabilitas skala, peneliti menggunakan pendekatan konsistensi internal dan memakai rumus

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 210.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, hlm. 168.

<sup>30</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 8.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, hlm. 178.

*Alpha Cronbach* karena instrumen berbentuk skala dengan skor bertingkat. Pada penelitian ini, perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 25.0.

### 3) Uji Pengaruh

Uji pengaruh digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (bimbingan rohani Islam) terhadap variabel terikat (akhlak). Uji pengaruh yang digunakan pada penelitian ini adalah uji linieritas regresi menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga kontan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>32</sup>

Perhitungan tersebut akan dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yang

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 261.

valid dan reliabel diharapkan hasil penelitiannya juga akan menjadi valid dan reliabel. Sudah menjadi syarat mutlak dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel maka instrumen yang digunakan pun harus valid dan reliabel juga.<sup>33</sup>

#### b. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk dikaji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### 1) Metode Skala

Skala adalah suatu alat pengumpulan data kuantitatif yang berupa sejumlah pernyataan-pernyataan. Istilah skala lebih banyak dipakai untuk menamakan alat ukur atribut non-kognitif khususnya yang disajikan dalam format tulis.<sup>34</sup> Bentuk skala yang digunakan adalah skala likert, karena skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.<sup>35</sup> Kegunaan dari metode ini adalah untuk memperoleh data tentang pengaruh Bimbingan rohani Islam terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, berupa skala bimbingan rohani Islam dan skala akhlak.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 122.

<sup>34</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hal. 12.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 125.

## 2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis dan sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.<sup>36</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, latar belakang berdirinya, visi dan misi, letak geografis, struktur lembaga, sarana prasarana dan jumlah santri.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>37</sup> Analisis data digunakan untuk membuktikan hipotesis bahwa bimbingan rohani Islam berpengaruh terhadap akhlak santri. Sehingga dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana melalui uji normalitas dan uji linieritas. Pada penelitian ini, perhitungan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan SPSS 25.0.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten yaitu harus disusun dengan sedemikian rupa. Penelitian yang baik harus menunjukkan sebuah totalitas yang utuh. Pada skripsi ini

---

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 144.

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 192.

sistematika untuk penulisan terdapat lima bab, dengan bab terdiri dari berbagai sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang teori bimbingan rohani Islam dan akhlak santri yang terdiri dari 2 sub bab. Pertama, bimbingan rohani Islam meliputi pengertian bimbingan rohani Islam, landasan bimbingan rohani Islam, tujuan bimbingan rohani Islam, fungsi bimbingan rohani Islam, ruang lingkup bimbingan rohani Islam, metode bimbingan rohani Islam, materi bimbingan rohani Islam dan aspek-aspek dalam bimbingan rohani Islam. Adapun sub bab dari Akhlak Santri yaitu meliputi pengertian akhlak, macam-macam akhlak, dasar dan tujuan akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak, serta aspek-aspek akhlak.

Bab III membahas mengenai gambaran umum dan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, Deskripsi responden penelitian, Hasil uji instrument penelitian, dan hasil penelitian.

Bab IV membahas tentang Analisis pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang. Pada pembahasan ini berisi analisis bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, analisis akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang dan analisis pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

Bab V yaitu ada penutup, pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang diikuti oleh santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh dikategorikan sangat tinggi, yang berarti persepsi atau penilaian santri terhadap kegiatan bimbingan rohani Islam sangat baik dengan nilai pengaruh sebesar 64% dari total persentase 100%.
2. Akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh diukur dengan skala akhlak dan dikategorikan sangat tinggi, yang berarti masuk kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 58,4% dari total persentase 100%.
3. Pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap akhlak santri diperoleh hasil *Sig.* 0,000 yang berarti bahwa  $H_a$  diterima. Hipotesis terbukti bahwa variabel X (bimbingan rohani Islam) berpengaruh terhadap variabel Y (akhlak santri) yaitu sebesar 0,606 atau 60,6%.

#### B. Saran

Dari kajian teori dan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pengurus Pesantren

Hendaknya selalu memperhatikan keadaan minat dan keinginan santri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian di pesantren, serta memperhatikan perilaku atau akhlak santri dalam mengikuti bimbingan rohani Islam.

#### 2. Bagi ketua pesantren dan asatidz

Pembentukan akhlak santri merupakan tanggung jawab dari semua pihak, tentunya harapan kedepan semua pihak ini bekerja sama dalam mencetak santri yang berbudi pekerti luhur dan menjadikan santri berakhlak karimah. Kegiatan bimbingan rohani Islam terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang diharapkan untuk terus ditingkatkan pelaksanaannya.

#### 3. Bagi santri

Diharapkan agar lebih rutin dan lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam, karena kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Hendaknya santri memiliki akhlak yang baik sehingga bisa memaksimalkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya serta bisa menyeimbangkan kemampuan jasmani dan rohani.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan kpenelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap akhlak santri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian di pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Nurihsan Juntika dan Syamsu, Yusuf. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdulah, M, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah.
- Abdussyafi, Salam Abdul Muhammad. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hambal*, Juz II. Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, t.th.
- Achmadi, Abu dan Narbuko, Cholid. 2015. *Metodologi Penelitian*. PT. Bumi Aksara
- Adz-Dzaky, Bakran M. Hamdani. 2001. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: PT. Fajar Pustaka Baru.
- Amin, Munir Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, M. 1998. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terayon.
- Arifin, Samsul. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arifin, Zaenal Isep. 2015. *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka.
- Arifin. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Tayaran Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanto, Ihsan. 2017. Pelaksanaan Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Vol. 5 No. 3.
- Asmoro, Toto. 2006. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligensi)*. Jakarta: Gema Insane.
- Atmi dan Prayitno. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Daradjat, Zakiah, dkk.1984. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Faqih, Rahim Aunur. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Ghozali, Imam. 2003. *Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gunawan, Yusuf. 2001. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Prenhalindo.
- Hadi, Sutrisno. 2020. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, Abdul dan Saebani, Ahmad Beni. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayati, Nurul. 2014. Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Volume 5, No 1.
- Ibrahim, Syauqi Ahmad. 2011. *Misteri Potensi Goib Manusia*. Jakarta: Qisthi Press.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Ganung..Persada Press.
- Jalaluddin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jamhari, M, Jainuddin A. 1999. *Al Islam 2 Muamalah dan Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahmud, Halim Abdul Ali. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2001. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Resdakarya.
- Mukarom, Ahwan dan Asyari, et.al. 2005. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya : IAIN Sunan Ampel Pres.

- Mulia, Musdah Siti dan Raya, Thib Ahmad. 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Mustafidah, Hidayati dan Taniredja, Tukiran. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nikmah, Laelatul, dkk. 2022. Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anak di Masa Depan, *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Priyatno, Dwi. 2014. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rofiq, Moh Wahid Aliaras dan Aminuddin. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satria, Arif. 2015. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Siradj, Shahudi. 2012. *Pengantar Bimbingan & Konseling*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Siregar, Sofyan. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah, Siti Nita dan Kasmadi. 2014. *Panduan Modern Peneelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, Anwar. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: AlIkhlas.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Usman, Husaini dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu
- Yakan, Fathi. 2011. *Komitmen Muslim Sejati*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Yusuf, Murni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairini. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR HABIBAH  
NIM : 3517004  
Jurusan : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
E-mail address : [nurhabibah889@gmail.com](mailto:nurhabibah889@gmail.com)  
No. Hp : 0895-3562-66420

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP AKHLAK SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 April 2023



**NUR HABIBAH**  
**NIM. 3517004**